

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI MANGGIS (*Garcinia mangostanal*) DI DESA PARAKANMANGGU KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF MANGGIS BUSINESS (Garcinia mangostanal) IN PARAKANMANGGU VILLAGE, PARIGI DISTRICT PANGANDARAN REGENCY***

**ERPIN NOPARIS\*, AGUS YUNIAWAN ISYANTO, MUHAMAD NURDIN YUSUF**

Fakultas Pertanian , Universitas Galuh

\*E-mail:

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kelayakan usahatani manggis yang dijalankan oleh seorang petani manggis di Desa Parakanmanggu Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, (2) *Payback period* (jangka waktu tercapainya *net benefit* menyamai investasi) pada usahatani manggis yang dijalankan oleh petani manggis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Responden dipilih secara sengaja sebagai sampel dengan alasan petani pertama yang menanam manggis sebanyak 5 orang. Hasil analisis menunjukkan: 1) Nilai *NPV* sebesar RP. 10.383.611 berarti responden memperoleh keuntungan pada tingkat bunga 9 persen sebesar RP. 10.383.611, Nilai *Net B/C* sebesar 1,17 ini berarti setiap 1,00 modal yang ditanam pada usahatani manggis akan memperoleh manfaat sebesar 1,17. Nilai *IRR* yang diperoleh sebesar 11 persen, berarti tingkat bunga bank maksimum yang mampu dibayar oleh responden sebesar 11 persen pertahun atau lebih besar dari tingkat bunga 9 persen. Dilihat dari nilai *NPV*, *Net B/C* dan *IRR* maka usahatani manggis di Desa Parakanmanggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Layak diusahakan. 2) *Payback Period* yang diperoleh pada usahatani manggis yang diusahakan responden di Desa Parakanmanggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dicapai pada 13 tahun 1 bulan..

**Kata Kunci :** Kelayakan, usahatani, manggis.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine: (1) Eligibility farming mangosteen run by a mangosteen farmers in the village of Parakanmanggu District Parigi Pangandaran Regency, (2) Payback period (period of achievement of net benefit to equal investment) on a farm mangosteen run by a farmer mangosteen in the Village District Parigi District Parakanmanggu Pangandaran. The method used in this study is the case study method. Sampling in this study using purposive sampling. Respondents were purposively selected as the sample with the first farmers planted reason mangosteen. The analysis used in this mangosteen farming is a financial analysis that is by using the formula NPV, IRR, Net B / C and Payback Period. The analysis showed: 1) NPV RP. 10.383.611 means that the respondents earn a profit on the interest rate of 9 persn RP.10.383.611, Value Net B / C was 1,17 to 1.00 this means any capital invested in farming mangosteen will benefit amounting to 1,17. IRR value obtained for 11 percent, meaning the maximum bank interest rate able to be paid by the respondent amounted to 11 percent per year or greater than the interest rate of 9 percent. Judging from the NPV, Net B / C and IRR then farming mangosteen in the village Parakanmanggu District Parigi District Pangandaran Worth cultivate. 2) Payback Period obtained in mangosteen cultivated farm in the village of respondents Parakanmanggu District Parigi District Pangandaran achieved in 13 years and 1 months.*

**Keywords :** Feasibility, farming, mangosteen

## PENDAHULUAN

Manggis (*Garcinia mangostana* Linn.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia yang mempunyai potensi ekspor sangat besar. Tanaman ini mendapat julukan ratunya buah (*queen of fruit*) karena keistimewaan dan kelezatannya (Anonima, 2006). Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional (*functional food*). Potensi dan peluang pasar manggis sangat besar karena banyaknya permintaan global. Manfaat dari buah manggis ini di dalam negeri sendiri belum dikenal oleh masyarakat. Buah manggis yang cukup memiliki potensi, saat ini dikelola dengan sangat sederhana. Beberapa negara sudah sejak lama manggis dijadikan sebagai obat dan bahan terapi, terutama bagian kulitnya (Permana, 2010).

Usaha budidaya manggis memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena buah manggis banyak manfaatnya sehingga sangat diminati oleh kalangan bawah ke atas, dan pada umumnya dijual di pasar swalayan atau supermarket. Permintaan buah manggis banyak berdatangan dari pasar tradisional, swalayan dan supermarket. Permintaan juga banyak berdatangan dari pedagang-pedagang buah yang bermunculan diberbagai tempat untuk

menambah ragam dagangannya. Tingkat konsumsi buah manggis termasuk tinggi bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi buah- buahan lainnya karena buah manggis banyak manfaat bagi tubuh. Hal ini merupakan peluang pasar dalam negeri untuk komoditas manggis di Kabupaten Pangandaran (Dinas Kelautan Pertanian Kehutanan Kabupaten Pangandaran, 2014).

Manggis termasuk tanaman tahunan, sehingga dalam pelaksanaannya petani memerlukan waktu yang cukup lama. Penerimaan atau pendapatan saat ini merupakan hasil investasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerimaan atau pendapatan saat ini belum pasti besarnya maka perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Kelayakan usahatani manggis berdasarkan kriteria NPV, IRR, dan *Payback Period* di Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.
- 2) Besarnya Net B/C pada usahatani manggis di Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode studi kasus pada petani manggis Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder :

#### 1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari petani respondendengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan berstruktur yang telah disiapkan.

#### 2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur-literatur dan intansi-intansi terkait yang ada hubunganya dengan penelitian ini.

### Teknik Penarikan Sampel

Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaranditentukan sebagai lokasi penelitian secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa Desa Parakanmunggu merupakan salah satu Desa yang menghasilkan manggis terbanyak di Kecamatan Parigi. Sedangkan untuk penarikan sampel petani dilakukan secara *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel

anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih. Petani manggis di Desa Parakanmunggu sebanyak 5 orang dan seluruhnya diambil sebagai sampel penelitian atau dilaksanakan sensus.

### Rancangan Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kelayakan finansial. Untuk lebih jelasnya kelayakan financial usahatani manggis di Desa Parakan manggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran digunakan metode-metode menurut Husnan dan Muhammad (2005)

#### 1. *Net B/C (Net Benefit Cost Ratio)*

Usahatani manggis dikatakan menguntungkan (*profitable*) apabila nilai  $Net B/C > 1$ . Rumus yangdigunakan untuk mengetahui  $Net B/C$  menurut Husnan dan muhammad (2005)

$$Net B / C = \frac{\sum_{t=1}^n (NPV_{positif})}{\sum_{t=1}^n (NPV_{Negatiff})}$$

Keterangan:

Bt = *Benefit* (penerimaan kotor pada tahun ke-t)

Ct = *Cost* (biaya kotor pada tahun ke-t)

n = umur ekonomis proyek

i = tingkat suku bunga yang berlaku

## 2. *Net Present Value (NPV)*

*Net Present Value* merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang telah di- *present value*-kan. Dalam kriteria ini dikatakan bahwa proyek yang dipilih apabila nilai NPV lebih besar dari nol. Menurut Husnan dan muhammad (2005), NPV adalah nilai sekarang dari arus manfaat yang ditimbulkan oleh penanaman investasi. Rumus yang akan digunakan adalah:

$$NPV = \sum_{t=0}^{n} \frac{NB_t - Ct}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

Bt = *Benefit* (penerimaan usahatani pada tahun ke-t)

Ct = *Cost* (biaya usahatani pada tahun ke-t)

n = umur ekonomis proyek

i = tingkat suku bunga yang berlaku

Kriteria investasi berdasarkan NPV adalah:

NPV > 0, maka proyek menguntungkan dan dapat dilaksanakan.

NPV = 0, maka proyek tidak untung dan tidak rugi (proyek dapat mengendalikan modal.

NPV < 0, maka proyek ini merugikan karena hasil yang diperoleh lebih kecil dibanding biaya yang dikeluarkan, lebih baik tidak dilaksanakan.

Dengan demikian, setelah arus manfaat bersih diperoleh dari hasil perhitungan maka kemudian nilai tersebut didiskon (dikalikan dengan *dicount faktor*) selama kisaran waktu tiga tahun sehingga akan dihasilkan nilai sekarang atau *present value* dari arus manfaat bersih per tahunnya. Dari penjumlahan seluruh nilai sekarang atau *present value* dari arus manfaat bersih selama dua puluh tahun tersebut akan diperoleh nilai bersih sekarang atau *net present value (NPV)*. *Discountrate* yang digunakan dalam perhitungan ini sebesar 9 persen per tahun. Penentuan ini berdasarkan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode 2013/2014.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan sebelum usahatani manggis itu berjalan, biaya investasi dalam usahatani manggis yang dikeluarkan oleh

petani responden terdiri dari pembelian lahan, biaya tenaga kerja, pembelian bibit, pembelian pupuk, dan pembelian peralatan. Total biaya investasi usahatani manggis per hektar pada petani manggis di Desa Parakanmangu Kecamatan Parigi Rp 67.096.858,64,- yang terdiri dari pembelian lahan, pembelian bibit pohon manggis, pupuk dasar (pupuk kandang), tenaga kerja dan alat-alat yang digunakan, diantaranya cangkul, garpu, kored dan handspreyer. Biaya investasi terhitung dari mulai menanam sampai dengan panen buah manggis yaitu selama 20 tahun.

#### **Biaya Operasional**

Penggunaan biaya operasional yaitu untuk pembayaran pajak lahan, pembelian pupuk anorganik dan pupuk kandang, pembelian insektisida, pembelian fungisida, dan biaya tenaga kerja. Biaya operasional usahatani manggis per hektar untuk tahun ke-1 sampai tahun ke-5 adalah Rp10.759.790,58 sedangkan rata-rata biaya operasional usahatani manggis per hektar untuk tahun ke-6 sampai tahun ke-20 adalah Rp 14.345.261,78,- yang terdiri dari pajak lahan, pembelian pupuk (pupuk kandang dan pupuk urea), insektisida, fungisida dan tenaga kerja.

#### **Analisis Kelayakan Finansial**

Untuk melihat kelayakan usahatani manggis yang diusahakan petani pada

petani manggis di Desa Parakanmangu menggunakan perhitungan analisis investasi pada tingkat bunga 8% per tahun, tingkat bunga tersebut merupakan tingkat bunga bank (BRI) yang berlaku di tempat penelitian.

#### a) NPV

*Net Present Value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan selisih antara *Benefit* (manfaat) dengan *Cost* (biaya) pada *Discount Rate* tertentu. *Net Present Value* (NPV) usahatani manggis di Desa Parakanmangu Kecamatan Parigi adalah Rp173.933.380,63 ,,-.

#### b) *Net B/C*

Nilai *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) diperoleh dari perbandingan antara jumlah *Net Present Value* yang bernilai positif dengan *Net Present Value* yang bernilai negatif. Jumlah *Net Present Value* positif sebagai pembilang dan jumlah *Net Present Value* negatif sebagai penyebut. Net B/C menunjukkan gambaran berapa kali lipat manfaat (benefit) yang diperoleh dari biaya (cost) yang dikeluarkan. Nilai rata-rata *Net B/C* adalah 3,65 ini berarti setiap 1,00 modal yang ditanam pada usahatani manggis akan memperoleh manfaat sebesar 2,65.

#### **IRR**

IRR merupakan tingkat bunga yang menggambarkan bahwa antara benefit

yang telah dipresentvaluekan dan *cost* yang telah dipresentvaluekan sama dengan nol. IRR adalah untuk mengetahui prosentase keuntungan dari suatu proyek tiap-tiap tahun. IRR juga merupakan alat ukur kemampuan proyek dalam mengembalikan bunga pinjaman. Nilai rata-rata *IRR* yang diperoleh 11,53 % per tahun atau lebih besar dari tingkat bunga 8 persen.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya rata-rata biaya investasi usahatani manggis di Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi di Kabupaten Pangandaran Rp 67.096.858,64,-. Rata-rata biaya operasional usahatani manggis per hektar untuk tahun ke-1 sampai tahun ke-5 Rp10.759.790,58,-, untuk tahun ke-6 sampai tahun ke-20 Rp. 14.345.261,78,-.

Nilai rata-rata *NPV* Rp 173.933.380,63,-. Berarti responden memperoleh keuntungan pada tingkat bunga 8 persen Rp 173.933.380,63,-. Nilai rata-rata *Net B/C* sebesar 3,65. Nilai rata-rata *IRR* yang diperoleh sebesar 8,83 persen, berarti tingkat bunga bank maksimum yang mampu dibayar oleh responden sebesar

11,53 persen per tahun atau lebih besar dari tingkat bunga 8 persen

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diajukan yaitu usahatani manggis yang dilakukan petani di Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi sebaiknya diteruskan dan ditingkatkan nilai investasinya dengan cara memperluas skala lahan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Datundugon, dkk. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jambu Biji Kristal (*Psidium guajava L.*)(Studi Kasus: Petani Jambu Biji Kristal di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Agri-sosial ekonomi unsrat* vol 16 no. 3.
- Dinas Kelautan Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Pangandaran. 2015. *Laporan Tahunan 2014*. Pangandaran.
- Firdaus, M. 2007. *Dayasaing Dan Sistem Pemasaran Manggis Indonesia*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fitriawan, R.A. 2008. *Pengusaha manggis keluhkan eksportir dadakan*. Diunduh dari <http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/200811/04/brk.20081104-143977.id.html>.(12 Agustus2021).

- Halim. 2009. *Akuntansi sector Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartanto H. 2011. *Sukses Besar Budidaya Manggis*. Cetakan I. Yogyakarta: Citra Media Publishing.
- Istiyanti, dkk. 2019 *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani Manggis Di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya*. Prosiding Semnas Pertanian 2019. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kadariah. 2008. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kasmir, & Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Kusmayadi. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Manggis (*Garcinia mangostana* L) (Studi kasus pada seorang petani manggis di Desa Cibanten Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* Volume 4 Nomor 2.
- Lizawati, dkk. 2012. Induksi Kalus Eksplan Daun Durian (*Durio zibethinus* Murr.cv. Selat Jambi) Pada Beberapa Kombinasi 2,4-D dan BAP. 1(1): 2302-6472.
- Muhammad. 2005. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nitisemito. 2004. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Novitasari. 2020. *Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Gula Kelapa Beriodium (Studi Kasus: Gendis)*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan X" 6-7 Oktober 2020 Purwokerto ISBN 978-602-1643-65-5.
- Nurhidayat. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Komoditas Duku (*Lansium domesticum*) pada Kelompok Tani Harapan Makmur (Studi Kasus di Dusun Cililitan Desa Karanganyar Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* Volume 6 Nomor 2.
- Odelia. 2020. *Analisis Kelayakan Usahatani Paprika Dengan Penggunaan Sistem Irigasi Presisi*. Jurnal pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis. Vol 6 no. 1.
- Permana, A.W. 2010. *Kulit Buah Manggis Dapat Menjadi Minuman Instan Kaya Antioksidan*. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Volume 32 Nomor 2 Tahun 2010 [ISSN 0216-4427].
- Qasim, W.A. 2007. Kulit Buah Manggis Sebagai Antioksidan. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Padjajaran. Bandung.
- Shinta. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Soedjana. 2007. Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman Ternak sebagai Respon Petani terhadap Faktor Resiko. *WARTAZOA*, 19 (3): 143-149.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*.

- Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.  
134 hal.
- Subagyo. 2008. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Umar, H. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widiastuti A, Sobir, dan Suhartanto SM. 2010. *Analisis keragaman manggis (Garcinia mangostana) diiradiasi dengan sinargamma berdasarkan karakteristik morfologi dan anatomi*. Nusantara Bioscience. 2(1): 23 – 33.
- Wiyarno, S. 2011. *Manggis-Garcinia mangostana*. Available in <http://xamthonekoe.com/>. Accessed on Juni 9, 2020.